

## ABSTRAK

**Riza Adi Prayoga.** 2021. *“Wacana Toleransi Antar Suku Di Indonesia (Studi Kasus Ujaran Kebencian Di Facebook Tentang Konflik Wamena)”* Skripsi Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah. Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam, IAIN Tulungagung, Pembimbing Sukma Ari Ragil Putri, M.I.Kom

**Kata kunci : Toleransi, Ujaran Kebencian, Facebook, Wamena**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kesalahpahaman yang berujung pada tindakan kriminalitas, dan beberapa orang yang tidak bertanggung jawab menyebarkan berita bohong atau hoax yang mengatasnamakan tindakan rasisme. Toleransi di perlukan dalam konflik di wamena. Toleransi merupakan sikap saling memahami, saling memaafkan merupakan bentuk dalam menjauhi sebuah konflik. Namun seiring dengan berkembangnya zaman modern yang saat ini serba menggunakan teknologi, membuat semuanya menjadi lebih praktis seperti penggunaan Media Sosial (*Medsos*), namun beberapa kalangan ada yang memanfaatkan Media sosial sebagai penyampaian berita palsu (*hoax*) yang tentunya berdampak negatif. Problem seperti itu sering terjadi bahkan sampai menimbulkan ujaran kebencian antar pihak tertentu yang mengakibatkan kerusuhan sulit untuk di hindari. Seperti yang terjadi pada Suku Wamena Kabupaten Jayawijaya, Provinsi Papua, Indonesia.

Kerusuhan yang di alami dengan adanya kesalah fahaman berita dari Media Sosial mengakibatkan kerusuhan dan kerusakan yang besar. Dalam hal ini peneliti bertujuan untuk mengetahui bagaimana suku yang beraneka ragam ini dapat menangani sikap toleran tak terbatas bersamaan munculnya intoleran tak terbatas yang memicu hancurnya kedamaian serta keutuhan kesatuan suku. Metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif, dengan teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan dokumentasi. Dengan demikian, hasil penelitian menunjukkan bahwa toleransi suku di Indonesia dalam kategori baik ,akan tetapi dikarenakan penyebaran berita hoax yang ,merajalela di Wamena menyebabkan suku Papua dan yang terlibat tidak bisa mengendalikan emosi. Mengenai berita hoax tersebut sudah di klarifikasi oleh pihak berwenang dan subjek yang bersangkutan.

## ABSTRACT

**Riza Adi Prayoga.** 2021, “*A Notion Of Tribal Tolerance In Indonesia (Hate Speech Case Study On The Wa, Ema Conflict)*”. Thesis Fuad, Komunikasi Dan Penyiaran Islam Department, State Islamic Institut Of Tulungagung. Advisor, Sukma Ari Ragil Putri, M.I.Kom

**Keyword :** *Tolerance, Hate Speech, Facebook, Wamena*

*This study was in the background by misunderstandings that led to criminal action, and some people are not responsible for spreading a hoax in the name of racism. Tolerance, are the keys in creating a peaceful and serene nation. Mutual understanding, mutual forgiveness is a form of staying away from a conflict. However, along with the development of modern times, which currently use technology, making everything more practical, such as the use of Social Media (Medsos). there are some groups who use social media as the delivery of fake news (hoax) which of course has a negative impact. Problems like that often occur and even lead to hate speech between certain parties resulting in riots that are difficult to avoid.*

*As happened to the Wamena Community, Jayawijaya Regency, Papua Province, Indonesia. The rioting which was based on a misunderstanding of news from Social Media resulted in riots and great damage. The research methodology used in this study is a descriptive qualitative approach with data collection techniques using observation and documentation. Studies have shown that Indonesia’s tolerance is in good category, but as news reports are rampant in Wamena, Ppua and the natives are unable to control their emotions. Regarding the hoax news, already being slarified by the authorities and the subject involved.*